

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif, *Mixed method* atau metode penelitian kombinasi. Menurut Sugiyono (2016) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif. Sementara itu menurut Creswell dalam Sugiyono (2016) menyatakan bahwa *mix method* merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa penelitian *mix method* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif analisis. Menurut Sugiyono (2014) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Fokus pada penelitian ini, yakni untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai implementasi modul ajar kurikulum merdeka mata pelajaran PKn kelas IV SD di Kecamatan Bobotsari, maka dari itu metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis menghasilkan sebuah laporan berisi kutipan data yang memberikan gambaran penyajian mengenai penelitian tersebut (Nurhalimah, R. 2020).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Kuncoro dalam Sinaga, D (2014) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana

kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah 20 guru kelas IV Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Bobotsari yaitu di SD Negeri 1 Banjarsari, SD Negeri 1 Bobotsari, SD Negeri 1 Kalapacung, SD Negeri 1 Limbasari, SD Negeri 1 Majapura, SD Negeri 1 Palumbungan, SD Negeri 1 Palumbungan Wetan, SDN 2 Banjarsari, SDN 2 Bobotsari, SDN 2 Tlagayasa, SD Negeri 1 Dagan, SD Negeri 1 Gandasuli, SD Negeri 1 Gunungkarang, SD Negeri 1 Karangduren, SD Negeri 1 Karangmalang, SD Negeri 1 Karangtalun, SD Negeri 1 Pakuncen, SD Negeri 1 Talagening, SD Negeri 1 Tlagayasa, SD Negeri 2 Karangtalun.

3.2.2 Sampel

Somantri dalam Sinaga, D (2014) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel untuk angket pada penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil yaitu 20 guru kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Bobotsari.

Sampel untuk wawancara pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin yaitu suatu sistem matematis yang digunakan dalam menghitung jumlah populasi objek tertentu yang belum diketahui karakteristiknya secara spesifik (Nalendra, A. R. A dkk. 2021). Ukuran sampel menurut Slovin dalam Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina J., Purnomo, M, W., Zede, V, A. (2021) ditentukan berdasarkan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Pada rumus Slovin terdapat ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{20}{1 + 20(0,2)^2}$$

$$n = \frac{20}{1,8}$$

$$n = 11$$

Jika dilihat dari perhitungan sampel menggunakan Rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 11 sampel untuk wawancara. Dapat dijelaskan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang guru kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Bobotsari. Sampel yang digunakan untuk pengisian angket berjumlah 20 orang guru kelas IV, sedangkan sampel untuk wawancara berjumlah 11 orang guru kelas IV. Adapun alasan peneliti mengambil sampel tersebut karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Proses wawancara dan pengumpulan data bisa sangat memakan waktu dan mengganggu aktivitas sehari-hari guru. Oleh karena itu, cukup mengambil satu orang guru saja dari kelas IV sekolah dasar di Kecamatan Bobotsari untuk mewakili seluruhnya.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk menghimpun sebuah data penelitian. Pengumpulan respon dan juga tanggapan dari partisipan penelitian yaitu guru kelas IV yang dilakukan dengan beberapa jenis instrument, yaitu:

3.3.1 Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan ter-tulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya (Arikunto, S. 2006).

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Angket Modul Ajar

Aspek	Sub Aspek	Pernyataan		Banyak Soal	
		Positif	Negatif		
Komponen Informasi Umum	Identitas Penulis Modul		1	1	
	Institusi Asal		1	1	
	Tahun	1		1	
	Jenjang Sekolah	1		1	
	Kelas	1		1	
	Alokasi Waktu		1	1	
	Kompetensi Awal		1	1	
	Profil Pelajar Pancasila	1		1	
	Sarana dan Prasarana	1		1	
	Target Siswa		1	1	
	Model Pembelajaran	1		1	
Komponen Inti	Capaian Pembelajaran	1		1	
	Tujuan Pembelajaran	1		1	
	Pemahaman Bermakna		1	1	
	Pertanyaan Pemantik		1	1	
	Kegiatan Pembelajaran			1	3
			1		
			1		
	Asesmen	1		1	
	Remedial dan Pengayaan		1	1	
Refleksi Guru	1		1		
Lampiran	LKPD	1		1	
	Remedial dan Pengayaan		1	1	
	Bahan Bacaan Guru dan Siswa		1	1	
	Glosarium		1	1	
	Daftar Pustaka		1	1	

3.3.2 Wawancara

Menurut pendapat dari Sugiyono dalam Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T, L., Purwanugraha, A., Elisa, P, N. (2021) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Aspek	Sub Aspek	Item Pertanyaan	Banyak Item
Implementasi Modul Ajar PKn Kelas IV Sekolah Dasar	Pendahuluan	a. Apakah sekolah bapak/ibu sudah menggunakan kurikulum merdeka? b. Sejak kapan sekolah bapak/ibu menerapkan kurikulum merdeka?	2
	Penyusunan modul ajar PKn kelas IV	a. Bagaimana tanggapan bapak/ibu dalam menentukan profil pelajar pancasila? b. Dari ke-6 elemen profil pelajar pancasila, mana saja yang belum bapak/ibu pahami? c. Bagaimana tanggapan bapak/ibu dalam penyusunan tujuan pembelajaran materi PKn pada kurikulum merdeka?	3
	Proses pembelajaran dengan modul ajar PKn kelas IV	Bagaimana implementasi modul ajar PKn kelas IV Sekolah Dasar?	1
	Kendala dalam pembuatan modul ajar PKn kelas IV	Apa kendala yang dialami ketika Menyusun modul ajar PKn kelas IV?	1
	Tantangan dalam pembuatan modul ajar PKn kelas IV	Apa yang menjadi tantangan ketika membuat modul ajar PKn kelas IV?	1

3.3.3 Studi Dokumentasi

Menurut Nilamsari dalam Nurhalimah, R (2020) bahwa dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Angket

Menurut Sugiyono dalam Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T, L., Purwanugraha, A., Elisa, P, N. (2021) angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam menganalisis modul ajar kurikulum merdeka mata pelajaran PKn kelas IV sekolah dasar, digunakan instrumen berupa angket untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru dalam pembuatan modul ajar kurikulum merdeka dan pada komponen modul ajar yang mana dirasa tidak perlu ada pada modul ajar. Pada angket terdiri dari 3 aspek, dari 3 aspek tersebut terdapat 26 sub aspek. 26 sub aspek tersebut dibuat menjadi pernyataan-pernyataan dan dinilai berdasarkan skala Likert, dengan kriteria penilaian angket:

Tabel 3.3 Skoring Berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sugiyono dalam Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T, L., Purwanugraha, A., Elisa, P, N. (2021)

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel tersebut (variabel bebas dan variabel terikat) dalam operasionalisasi variabel ini semua diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuisioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert. Untuk menentukan jawaban responden termasuk kedalam golongan tinggi, sedang atau rendah terlebih dahulu ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Tabel 3.4 Kategori Skala

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Tidak Baik	1,00-1,80
2	Tidak Baik	1,81-2,60
3	Kurang Baik	2,61-3,40
4	Baik	3,41-4,20
5	Sangat Baik	4,21-5,00

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data (Trivaika, E & Senubekti, M, A. 2022). Wawancara dilakukan pada penelitian ini agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara bertatap muka atau langsung pada partisipan. Dengan melakukan wawancara, partisipan bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan (Yusra, Z., Zulkarnain, R., Sofino. 2021).

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan karena data yang diperlukan akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen berupa modul ajar yang telah guru kelas IV rancang atau gunakan dalam pembelajaran PKn.

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dalam pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian angket peneliti menanyakan beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian angket berkaitan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku sendiri (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan skor dari jawaban responden pada kuisisioner yang merupakan instrumen dalam penelitian ini. Peneliti ingin melihat sejauh mana respon para responden terkait modul ajar pada Kurikulum Merdeka.

Sedangkan, analisis data pada penelitian kualitatif berdasarkan Miles dan Huberman dalam (Saleh, S. 2017) melalui tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Mekanisme memilah, menetapkan fokus, menyederhanakan, meringkas serta mengganti bentuk mentah dalam kuesioner. Dalam mekanisme ini dilaksanakan penajaman, pemokus, penyisihan data yang kurang bermakna serta penataannya sedemikian rupa atas dasar hal tersebut akan terselip kesimpulan akhir yang bisa di Tarik serta diverifikasi.

2. Penyajian Data

Dilaksanakan dalam bentuk bacaan berupa narasi, matriks, grafik ataupun diagram, yang ada dalam laporan penelitian. Tujuan penyajian data ini adalah untuk mengkombinasikan informasi atas dasar hal tersebut bisa menggambarkan kondisi yang terjadi. Deskripsi data yang sistematis serta interaktif akan mempermudah pemahaman berkenaan dengan apa yang sudah terjadi atas dasar hal tersebut mempermudah untuk menarik kesimpulan ataupun memilih tindakan berikutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan berkenaan dengan pertumbuhan atau pergantian yang ada dilaksanakan secara bertahap diawali dari kesimpulan yang diambil di ujung perputaran. Kesimpulan dari yang awal hingga yang akhir berhubungan serta kesimpulan pertama adalah dasar. Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan dan memverifikasi data dari setiap tahap pengembangan perencanaan perangkat pembelajaran yang sudah disajikan.